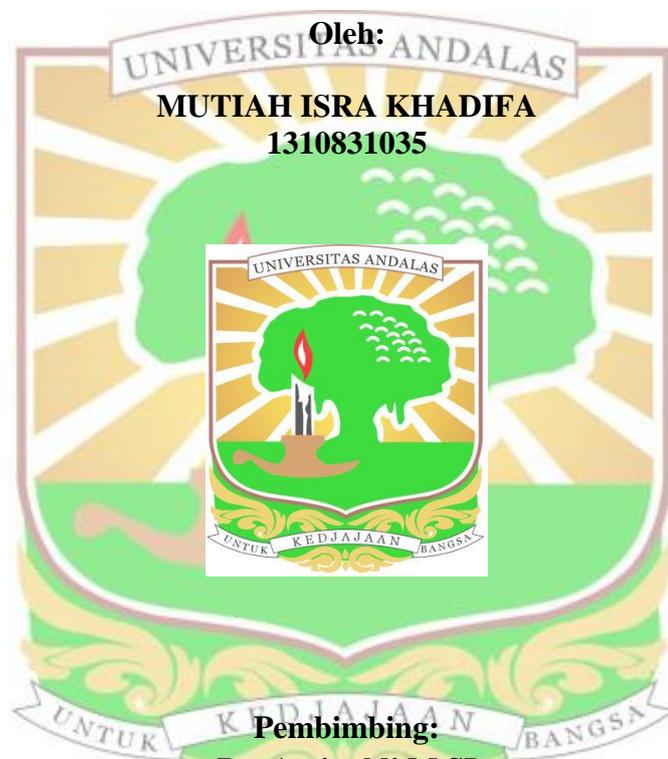


**RESPONS ELIT MASYARAKAT TERHADAP RENDAHNYA
KEBEBASANBERKEYAKINAN PADA INDEKS DEMOKRASI
DI SUMATERA BARAT TAHUN 2016**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Pembimbing:
Dr. Asrinaldi M.SI
Dewi Anggraini S.IP, M.SI

**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Mutiah Isra Khadifa, 1310831035. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Soisal dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, dengan judul skripsi “Respons Elit Masyarakat Terhadap Rendahnya Kebebasan Berkeyakinan Pada Indeks Demokrasi di Sumatera Barat Tahun 2016”. Dibimbing oleh: Dr. Asrinaldi M.SI dan Dewi Anggraini S.IP, M.SI.

IDI adalah indikator komposit yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di Indonesia. IDI dapat menggambarkan bagaimana perkembangan demokrasi sesuai dengan tiga aspek yang diukur, yaitu Kebebasan Sipil, Hak-Hak Politik dan Lembaga-Lembaga Demokrasi. Pengukuran indeks ini juga dapat memberikan gambaran perkembangan demokrasi di provinsi-provinsi di seluruh Indonesia. Salah satunya gambaran demokrasi Provinsi Sumatera Barat yang memperoleh skor terburuk di Indonesia. Skor terendah diperoleh oleh aspek Kebebasan Sipil yaitu 51,01 Hak-Hak Politik 54,33 dan Lembaga-Lembaga Demokrasi 58,82. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan Respons Elit Masyarakat Terhadap Rendahnya Kebebasan Berkeyakinan Pada Indeks Demokrasi di Sumatera Barat Tahun 2016. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Demokrasi Partisipatif David Held. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan tipe penelitian deskriptif. Unit analisis yang digunakan adalah lembaga atau instansi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam pemilihan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Untuk menguji keabsahan data yang didapatkan dilapangan maka dilakukan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan respons elit masyarakat Sumatera Barat tidak setuju dengan hasil IDI karena sebagai indikator komposit yang dapat menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di Indonesia, IDI masih memiliki beberapa kekurangan dalam menggambarkan demokrasi di daerah atau tidak sensitif dengan lokalitas yang ada di Indonesia. IDI juga belum maksimal dalam melakukan sosialisasi dan masih belum melibatkan elit masyarakat yaitu lembaga-lembaga dan IDI juga memiliki keterbatasan metodologi, sehingga diperlukan evaluasi indikator IDI.

Kata Kunci: *Demokrasi, Indeks Demokrasi Indonesia, Sumatera Barat, Kebebasan Berkeyakinan.*